

## BAB V

### SIMPULAN, IMPLIKASI DAN REKOMENDASI

#### 5.1 Simpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang telah di bahas pada bab sebelumnya, peneliti menarik kesimpulan hasil penelitian tentang “Penerapan Metode Dinamika Kelompok Dalam Meningkatkan Hasil Belajar Peserta Pelatihan Pada Pelatihan Manajemen Puskesmas Kabupaten Garut Angkatan 2 di UPTD Pelatihan Kesehatan Dinas Kesehatan Provinsi Jawa Barat” sebagai berikut;

Penerapan dinamika kelompok pada pelatihan manajemen puskesmas sudah baik. Hal tersebut terlihat dari adanya peningkatan antusias dan semangat belajar setiap peserta di dalam kelompoknya. Dengan dinamika kelompok, motivasi belajar peserta pelatihan lebih meningkat, solidaritas yang ada lebih baik dan rasa kekeluargaan selama pelatihan menjadi lebih erat. Pembelajaran dengan dinamika kelompok juga menjadi salah satu untuk membuat lingkungan belajar yang baru dan untuk peserta pelatihan lebih mengenal satu sama lainnya.

Hasil belajar yang diperoleh oleh peserta pelatihan sudah baik. Seluruh peserta yang mengikuti pelatihan ini dinyatakan lulus. Hasil belajar keseluruhan dari peserta pelatihan juga menunjukkan adanya peningkatan yang terlihat dari hasil *pre-test* dan *post-test* yang mengalami peningkatan nilai yang cukup signifikan serta pendukung penilaian lainnya seperti hasil PKL, uji komprehensif, tugas harian dan nilai keaktifan peserta pelatihan.

Keunggulan dan kelemahan dinamika kelompok pada pelatihan manajemen puskesmas ini dapat dilihat selama proses pelatihan berlangsung. Keunggulannya seperti, menghidupkan suasana belajar yang aktif, meningkatkan rasa solidaritas dan kekeluargaan, peserta menjadi lebih mampu menyerap dan mempraktikkan materi, memudahkan interaksi peserta pelatihan yang satu dengan yang lainnya, menciptakan suasana belajar yang baru dengan secara berkelompok sehingga proses pelatihan menjadi lebih semangat dan antusias dengan belajar secara berkelompok.

Kelemahan dari dinamika kelompok pada pelatihan manajemen puskesmas ini yaitu, adanya dominasi di dalam pembelajaran kelompok, sehingga yang aktif hanya beberapa anggota saja, menjadikan peserta yang pasif kurang kontribusi, sulit untuk menyatukan pendapat dan pandangan, dan pembagian tugas yang tidak merata saat belajar kelompok

## 5.2 Implikasi

Berdasarkan hasil penelitian, UPTD Pelatihan Kesehatan Dinas Kesehatan Provinsi Jawa Barat dapat melaksanakan penerapan dinamika kelompok dalam pembelajaran selama pelatihan berlangsung. Kegiatan pelatihan yang berlangsung dengan menerapkan dinamika kelompok dapat menciptakan suasana belajar yang baru dengan lebih membangun semangat dan antusias belajar peserta pelatihan dan meningkatkan hasil belajar peserta pelatihan.

## 5.3 Rekomendasi

Rekomendasi yang akan peneliti sampaikan mengenai penerapan dinamika kelompok dalam meningkatkan hasil belajar peserta pelatihan sebagai bahan masukan dan pertimbangan bagi beberapa pihak, yaitu:

### 1. Bagi Petugas Pelatihan

Untuk pelaksanaan pelatihan yang lebih baik khususnya pelatihan manajemen puskesmas, maka peneliti memberikan rekomendasi bagi petugas pelatihan yaitu untuk berperan aktif menunjuk peserta pelatihan secara acak agar seluruhnya aktif menyampaikan pendapat, dan hasil belajarnya.

### 2. Bagi Peserta Pelatihan

Untuk peserta pelatihan peneliti memberikan rekomendasi untuk meningkatkan kesadaran dalam dirinya dan lebih percaya diri untuk tampil dan menyampaikan argumennya selama proses pelatihan agar pelatihan lebih aktif secara menyeluruh.

### 3. Bagi Peneliti Selanjutnya

Untuk peneliti selanjutnya yang akan melakukan penelitian terkait dinamika kelompok dapat mengkaji lebih dalam lagi mengenai dinamika

kelompok itu sebagai sebuah metode, pendekatan, atau teknik dalam pelatihan.